**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Matematika merupakan ilmu universal yang mengikuti perkembangan teknologi modern dan memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informatika dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Dunia pendidikan sangat mendorong penguasaan matematika bagi murid, sehingga berbagai kompetisi matematika dan mata pelajaran yang membutuhkan perhitungan matematis sering dilakukan. Mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali murid dalam kemampuan berfikir logis, analisis, sistimatis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar murid mampu memiliki kemampuan memperoleh, mengolah dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Penguasaan mata pelajaran matematika merupakan suatu hal yang sangat penting sebab merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan seorang guru dalam membelajarkan mata pelajaran matematika. Sparks (Hadis dan Nurhayati, 2010:5) mengemukakan “guru sebagai tenaga profesional merupakan faktor penentu mutu pendidikan harus memiliki keterampilan manajemen di sekolah dan harus berperan sebagai pengembang budaya belajar siswa”.

Secara operasional, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional. Depdikbud (2010: 5) menyatakan:

Guru merupakan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan murid sehingga kurang memahami materi menentukan sudut, disebabkan oleh faktor ekstern yaitu guru dalam memilih media dalam membelajarkan matematika selama ini dianggap kurang sesuai dengan karakteristik murid tunarungu. Jika hal tersebut dibiarkan berlanjut maka materi menentukan sudut tidak tercapai.

Memahami karakteristik murid tunarungu dengan segala kelemahannya yang mengandalkan indera pandang dibandingkan indera dengar, maka untuk meningkatkan kemampuan menentukan sudut murid tunarungu perlu penggunaan media yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas V SDLB Somba Opu Kabupaten Gowa selama ini penggunaan media dalam membelajarkan matematika materi menentukan sudut, guru kurang memperhatikan karakteristik murid tunarungu yakni hanya mengandalkan metode ceramah saja dan tidak menggunakan media yang tepat sehingga nilai yang diperoleh dari dua orang murid di bawah KKM yaitu nilai 60 yang seharusnya adalah nilai 70.

Menyikapi hal tersebut, maka peneliti menganggap perlu mengkaji penggunaan media jam dalam meningkatakan kemampuan menentukan sudut murid kelas dasar V tunarungu di SDLB Sombaopu Kabupaten Gowa.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media jam dapat meningkatkan kemampuan menentukan sudut murid tunarungu kelas dasar V SDLB Sombaopu Kabupaten Gowa?”.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan “untuk mengetahui peningkatan kemampuan menentukan sudut melalui penggunaan media jam pada murid kelas dasar V tunarungu SDLB Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini dapat diuraikan secara teoretis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
2. Bagi peneliti, menjadi bahan pertimbangan dan memberikan konstribusi yang lebih baik terhadap pengembangan manfaat penggunaan media jam dalam mata pelajaran matematika.
3. Bagi murid: sebagai motivasi belajar untuk meningkatkan kemampuan menentukan sudut murid kelas dasar V tunarungu SDLB Sombaopu Kabupaten Gowa
4. Manfaat Praktis
5. Bagi orang tua, sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan anaknya terhadap mata pelajaran matematika, khususnya dalam menentukan sudut.
6. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam proses pembelajaran matematika menentukan sudut